



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jl. KH. Achmad Dahlan No.1 Lamongan Kodepos: 62215
Telp. (0322) 321010, Fax.(0322) 312092, Email: bpkad@lamongankab.go.id
website : www.bpkad.lamongankab.go.id

Lamongan, 2023

Nomor : 050/ /413.202/2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan II Tahun 2024 Dinas
Pariwisata Dan Kebudayaan
Kabupaten Lamongan

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan II
Tahun 2024 Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

**KEPALA DINAS PARIWISATA
DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SITI RUBIKAH, S.E, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700607 199803 2 003

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.

COVER

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO
TRIBULAN II TAHUN 2024
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jl. KH. Achmad Dahlan No.1 Lamongan Kodepos: 62215
Telp. (0322) 321010, Fax.(0322) 312092, Email: bpkad@lamongankab.go.id
website : www.bpkad.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2024

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Dan Keuangan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan MUNTIANAH, S.Ap NIP. 1961015 200112 2 002 Anggota Unit Pemilik Resiko
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan MIFTACH ALAMUDIN, S.Ap NIP. 19860514 201101 1 007 Ketua Unit Pemilik Resiko
Disahkan Oleh	:	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan SITI RUBIKAH,S.E, M.Si NIP. 19700607 199803 2 003 Pembina Unit Pemilik resiko

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan.

Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia.

Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan menetapkan 1 (satu) tujuan yaitu Meningkatkan Belanja Wisatawan dan Masyarakat yang berbudaya. Untuk menunjang pencapaian tujuan strategis tersebut disusunlah peta strategi yang terdiri dari 3 (Tiga) sasaran strategis yaitu (1) Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ; (2) Meningkatnya Pengembangan Seni Dan Budaya; dan (3) Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagai penunjang urusan pemerintah unsur Pariwisata dan unsur kebudayaan menyadari sepenuhnya akan pentingnya pengelolaan resiko beserta tindakan pengendalian yang diperlukan. Di dorong dengan adanya kesadaran tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan akan selalu melakukan monitoring dalam pengendalian resiko yang terjadi baik operasional maupun strategis. Hal tersebut dilakukan agar pengendalian resiko yang dibangun efektif dan efisien dalam rangka Upaya mengamankan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Paiwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Dinas Paiwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan II sebagaimana terlampir:

Formulir Kertas Kerja Rencana Pelaksanaan atau Pengendalian Risiko						
Nama Pemilik	Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Rencana	2024					
Tujuan Strategis Pemilik						
Unit Kerja Pemilik	Kebudayaan					
Unit Kerja Terselub	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan					
No	Kegiatan Pengendalian yang Diusulkan	Metode/Media Pelaksanaan yang Digunakan	Pemangku Urus Pelaksanaan	Periode Waktu Pelaksanaan	Periode Waktu Realisasi	Keterangan
Rencana Strategis OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan						
1.	Mengembangkan kegiatan secara kolaborasi dan sinergis yang optimal	Pemerintah Kabupaten dan Dinas	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
2.	Papir Samudra memuat informasi tentang budaya dan pariwisata	Saluran dan Daftar Media yang Sinergis memuat informasi tentang budaya dan pariwisata	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
Rencana Operasional OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan						
1.	Integrasi Fasilitas dan Kegiatan Pengendalian Risiko	Laporan Kegiatan Fasilitas Kegiatan Pengendalian Risiko	Kepala Dinas Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
2.	Integrasi Fasilitas dan Kegiatan	Laporan Kegiatan Pengendalian Risiko	Kepala Dinas Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
3.	Integrasi Fasilitas dan Kegiatan	Laporan Kegiatan Pengendalian Risiko	Kepala Dinas Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
4.	Pengembangan Fasilitas dan Kegiatan	Laporan Kegiatan Fasilitas dan Kegiatan	Kepala Dinas Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi
5.	Pengembangan Fasilitas dan Kegiatan	Laporan Kegiatan Fasilitas dan Kegiatan	Kepala Dinas Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Realisasi

Gambar 1 Lampiran Form 9 Si Mario

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa Tindakan mengatasi resiko telah dilakukan secara efektif. Kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengendalian resiko harus di tetapkan secara tertulis dan dilaksanakan sesuai yang telah ditetapkan. Sehingga dapat menjamin kegiatan pengelolaan resiko telah sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan dan harus dievaluasi secara teratur.

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II sebagaimana berikut:

- 1. Telah dilaksanakan Rapat Semesteran Internal Disparbud terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada 30 Juni 2024, dimana agenda rapat mendiskusikan terkait realisasi kegiatan dan anggaran selama semester 1.
- 2. Telah Menyenggarakan Festival Kupatan pada 17 April 2024
- 3. Telah menyelenggarakan Event seni, yaitu pengiriman Duta Seni TMII pada 12 Mei 2024
- 4. Rangkaian Perayaan Hari Jadi Lamongan mulai dari Kirab Budaya, Pasamoan Agung, Pagelaran Seni telah dilakukan pada bulan Mei
- 5. Dalam Rangka Perayaan HJL mendatangkan Niken Salindri sebagai bentuk hiburan rakyat pada tanggal 26 Mei 2024
- 6. Satu kali pelaksanaan Eksebisi dalam Daerah pada Bulan Juni

Formulir Kertas Kerja										
Pembuatan Aplikasi Risiko (RIS) 2023 Dan 2024										
Nama Pemda		Pemerintah Kabupaten Lamongan								
Tahun Pelaporan		2024								
Tipean Strategi Pemda										
Unitas Pemantauan		Kebudayaan								
Direksi Tersebut		Direksi Pariwisata dan Kebudayaan								
No	Materi yang Teridentifikasi	Spektral Risiko			Keterangan	RTR	Rencana Pelaksanaan RTR	Realisasi Pelaksanaan RTR	Keterangan	
		Kategori Risiko	Tinggi Tinggi	Rendah Rendah						
Risiko Strategis DPS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan										
1.	Pencapaian Kegiatan Pameran Nasional, Budaya Lokal, dan Seni Daya Tahan Budaya yang Berkelanjutan	RIS 24.22.18.01	-	-	-	-	Mengadakan kegiatan dalam bentuk pameran dan pertunjukan yang beragam	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Berjalan Sesuai Rencana
2.	Pencapaian Target (KPI) Pengunjung Daerah	RIS 24.22.18.02	-	-	-	-	Rapat Semesteran Internal Disparbud terkait Status Realisasi Kinerja	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Sesuai Rencana
Risiko Operasional DPS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan										
1.	Melaksanakan Kegiatan Festival Budaya	RIS 24.22.18.03	-	-	-	-	Mengadakan Festival dalam kegiatan Pengendalian Kebudayaan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Sesuai Rencana
2.	Melaksanakan Event Nasional Bagi Kecamatan Seni	RIS 24.22.18.04	-	-	-	-	Mengadakan Event Seni	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Sesuai Rencana
3.	Kegiatan Festival 2024 Kecamatan Seni	RIS 24.22.18.05	-	-	-	-	Mengadakan Event Seni	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Belum Sesuai Rencana
4.	Kegiatan 2024 Pameran Dalam Ruang Daya Tahan Budaya	RIS 24.22.18.06	-	-	-	-	Pengelolaan Pameran Tim 404 Daya Tahan Budaya Kabupaten Lamongan dan Kecamatan	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Berjalan Sesuai Rencana
5.	Melaksanakan kegiatan pameran nasional	RIS 24.22.18.07	-	-	-	-	Pengelolaan Pameran Daerah	Januari - Desember 2024	Januari - Desember 2024	Berjalan Sesuai Rencana

Gambar 2 Lampiran Form 10 Si Mario

Pemantauan pengendalian resiko pada dasarnya adalah untuk memastikan apakah sistem pengendalian resiko yang ada telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dan perbaikan yang perlu dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan. Pengendalian yang tidak terpantau cenderung memberikan pengaruh yang buruk dalam jangka waktu tertentu.

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tidak terdapat kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan II dapat simpulan bahwa pemantauan dan evaluasi atas pengendalian resiko pada dasarnya bertujuan untuk meyakinkan apakah pengendalian intern yang ditetapkan telah berjalan efektif dalam mengatasi resiko.

Serta menganalisis kembali apakah Tindakan perngendalian di perlukan perbaikan sebagai dasar pertimbangan sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini dan sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan pemantauan berkelanjutan atas pelaksanaan rencana tindak pengendalian yang telah ditetapkan apakah telah dan berjalan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi.